

Pemetaan Lokasi Kantor Pejabat Pembuat Akta Tanah Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo

Aryanto Pakaya
Jurusan Sistem Informasi, STMIK Ichsan Gorontalo
aryapakayakoe@gmail.com

Abstract – *Gorontalo Province is the 33rd Province in Indonesia, many government land tenure that has not been well recorded, or that has been certified. Problems that often occur related to the control, ownership, use and utilization of a parcel of land due to lack of orderly administration of land. To realize the orderly conditions of land administration, it requires a large effort and long-term nature. The community tends to be lazy to take care because of the perceived difficulty of taking care of the land certificate, the information needed and the location of the land deed official. The problem faced in this research is the absence of a website-based geographic information system in the process of finding the location of the Office of the Land Deed Making Officer (PPAT) in the province of Gorontalo, with the application of a website-based geographic information system created, it will be easier for the applicant to obtain information about office location of the Land Deed Maker Officer. The results showed an increase in the number of land certificate arrangements for land certificate officials after applying the application to the Office of the Land Agency. (PPAT) in Gorontalo Province*

Abstrak - Provinsi Gorontalo adalah Provinsi Ke-33 Di Indonesia, banyak penguasaan tanah pemerintah yang belum terdata dengan baik, maupun yang sudah bersertifikat. Permasalahan yang sering terjadi menyangkut penguasaan, pemilikan, penggunaan serta pemanfaatan atas suatu bidang tanah disebabkan karena kurang tertibnya administrasi pertanahan. Untuk mewujudkan kondisi tertib administrasi pertanahan diperlukan suatu usaha yang besar dan sifatnya jangka panjang. Masyarakat cenderung malas mengurus karena adanya anggapan sulitnya mengurus surat tanah, informasi yang dibutuhkan maupun lokasi pejabat pembuat akta tanah. Permasalahan yang dihadapi pada penelitian ini adalah belum adanya sistem informasi geografis berbasis website dalam proses pencarian lokasi kantor Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di wilayah Provinsi Gorontalo, dengan adanya aplikasi sistem informasi geografis berbasis website yang dibuat, maka akan mempermudah pemohon untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi kantor Pejabat Pembuat Akta Tanah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang jumlah pengurusan Akta tanah pada pejabat akta tanah setelah diterapkannya aplikasi pada Kantor Badan Pertanahan. (PPAT) di wilayah Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci : PPAT, Website, SIG, Lokasi

I. PENDAHULUAN

Provinsi Gorontalo adalah Provinsi Ke-33 Di Indonesia, banyak penguasaan tanah pemerintah yang belum terdata dengan baik, maupun yang sudah bersertifikat. Kebijakan pertanahan dalam salah satu prinsip pengelolannya menurut Kepala Badan Pertanahan Nasional (2007) yaitu berkontribusi secara nyata dalam peningkatan tatanan kehidupan bersama yang lebih berkeadilan dan bermartabat dalam kaitannya dengan penguasaan, permilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah [4].

Permasalahan yang sering terjadi menyangkut penguasaan, pemilikan, penggunaan serta pemanfaatan atas suatu bidang tanah disebabkan karena kurang tertibnya administrasi pertanahan. Untuk mewujudkan kondisi tertib administrasi pertanahan diperlukan suatu usaha yang besar dan sifatnya jangka panjang. Melalui kegiatan inventarisasi data penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang akan menjadi basisdata pertanahan diharapkan permasalahan-permasalahan yang dijumpai akan teratasi dengan baik.

Masyarakat cenderung malas mengurus karena adanya anggapan sulitnya mengurus surat tanah, informasi yang dibutuhkan maupun lokasi pejabat pembuat akta tanah

Geographic information system (GIS) atau Sistem Informasi Berbasis Pemetaan dan Geografi adalah sebuah alat bantu manajemen berupa informasi berbantuan komputer yang berkait erat dengan sistem pemetaan dan analisis terhadap segala sesuatu serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di muka bumi.

Permasalahan yang dihadapi pada penelitian ini adalah belum adanya sistem informasi geografis berbasis website dalam proses pencarian lokasi kantor Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di wilayah Provinsi Gorontalo, dengan adanya aplikasi sistem informasi geografis berbasis website yang dibuat, maka akan mempermudah pemohon untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi kantor Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di wilayah Provinsi Gorontalo.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang secara sistematis berdasarkan data-data yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar – benar akurat, relevan, valid dan dapat dipercaya maka pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- Observasi, Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap berbagai bentuk laporan-laporan yang akan di hasilkan dari sistem informasi. Pengamatan dilakukan di Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo
- Interview, Pengumpulan data dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu bagian tata usaha.
- Survei, Pengumpulan data dengan melakukan survey di Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo dan lokasi kantor PPAT di wilayah Provinsi Gorontalo.
- Studi pustaka, Pengumpulan data dengan cara membaca serta mempelajari dokumen-dokumen,

literatur, buku, jurnal, video / gambar yang berhubungan dengan obyek penelitian guna mendapatkan teori ataupun konsep yang dapat digunakan sebagai landasan teori dan kerangka pemikiran dalam penelitian dan untuk mencari metodologi yang sesuai serta membandingkan teori yang ada dengan fakta yang ada di lapangan.

III. HASIL PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN SISTEM

Tampilan Halaman Utama

Tampilan awal halaman utama merupakan halaman awal yang pertama kali diakses di web ketika membuka program ini, di halaman ini terdiri dari 5 navigasi utama yaitu Home, Informasi, Maps, Rute dan Tentang.



Gambar 3.1. Tampilan Halaman Utama Program

Tampilan Maps

Tampilan ini digunakan untuk melihat lokasi kantor yang menampilkan peta tempat Kantor Pejabat Pembuat Akta Tanah.



Gambar 3.2 Tampilan Maps

Tampilan Rute

Tampilan ini digunakan untuk pencarian rute yang terdiri dari rute Pembuat Akta Tanah dan lokasi user. kemudian pilih asal anda dan pilih tujuan anda.



Gambar 3.3 Tampilan Rute

Tampilan Informasi

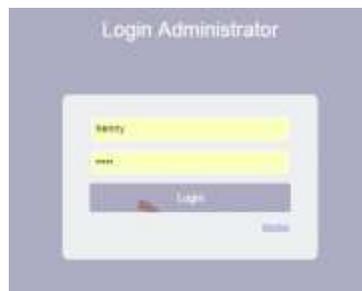
Tampilan ini digunakan untuk melihat Informasi yang menampilkan daftar informasi Kantor pejabat pembuat akta tanah.



Gambar 3.4 Tampilan Informasi

Tampilan Login Admin

Tampilan ini digunakan untuk memasukan identitas admin sebelum masuk ke tampilan / halaman administrator. Tampilan ini terdiri dari nama admin (heni) dan password (admin).



Gambar 3.5 Login Admin

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan analisa, merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis

Pemetaan Kantor Pejabat Pembuat Akta Tanah Di Provinsi Gorontalo Berbasis Website Pada Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo, diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang jumlah pengurusan Akta tanah pada pejabat akta tanah setelah diterapkannya aplikasi pada Kantor Badan Pertanahan.

Saran

Penelitian Sistem Informasi Geografis ini masih perlu pengembangan lebih lanjut dari peneliti selanjutnya, oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ke arah Versi Android atau menggunakan algoritma pencarian terdekat..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Devi 2009. *Fungsi Dan Tugas Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Pendaftaran Tanah Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Riau*. Universitas Diponegoro, Magister Kenotariatan. Diakses pada tanggal 12 maret 2018.
- [2] Dhani, 2007. *Data Spasial*. <http://www.ilmukomputer.com>. diakses tanggal 31 April 2014.
- [3] Lembang, 2012. *Pengertian GPS (Global Positioning System)*. <http://www.lepank.com/2012/09/pengertian-gps-global-positioning-system.html>. diakses pada tanggal 12 maret 2018.
- [4] Putu, 2010. *Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Penguasaan Pemilikan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P4T) Kabupaten Jembrana Berbasis Web*. STIT Jembrana, Program Studi Teknologi Infomatika. Diakses Pada Tanggal 12 maret 2018.
- [5] Riyanto, dkk. 2009. *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Dekstop dan Web*. Yogyakarta: Gava Media.
- [6] Wildan, 2013. *Dasar Desain Gambar Photoshop, STEKOM Semarang*. 2013.
- [7] Yakub, 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [8] Zulkarnain, 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- [9] _____ (2015) *Profil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo, Pemerintah Kota Gorontalo*